

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Studi Literatur

2.1.1. Hotel

Kata hotel berasal dari Bahasa Yunani, *Hosteis* yang berarti memberi tempat perlindungan pada pengunjung yang memberi upah atau hadiah kepada pemiliknya. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hotel diartikan sebagai bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan, bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum. Berikut ini pengertian hotel menurut beberapa ahli:

- a. Dari sudut arsitektur, menurut pendapat Prof. Fred Lawson “*hotel is defined a public establishment offering travelers, against payment, two basic services accomodation and catering*”. (Hotel adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa akomodasi serta pelayanan makan dan minum bagi para pelancong dengan imbalan pembayaran.) (Fred Lawson, 1995)
- b. Menurut *The American Hotel and Motel Association* (AHMA) sebagaimana dikutip oleh Steadmon dan Kasavana : *A hotel may be defined an estiblishment whose primary business is providing lodging facilities for the general public and which furnishes one or more of the followingservices, uniformed services, Laundering of linens and use of furnitures*. (Hotel dapat didefinisikansebagai sebuah bangunan yang dikelola secara komersial dengan memberikan fasilitas penginapan untuk umum dengan fasilitas pelayanan makan dan minum, pelayanan kamar, pelayanan barang bawaan, pencucian pakaian dan dapat menggunakan fasilitas atau perabotan dan dapat menikmati hiasan-hiasan yang ada di dalamnya.)
- c. Sedangkan menurut Webster, hotel adalah suatu bangunan atau suatu lembaga yang menyediakan kamar untuk menginap, makan dan minum, serta pelayanan lainnya untuk umum.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa hotel merupakan sebuah bangunan yang dikelola secara komersil yang menyediakan fasilitas utama yaitu penginapan serta pelayanan makan dan minum dan beberapa fasilitas pendukung lainnya bergantung pada jenis hotel. Adapun jenis-jenis hotel adalah sebagai berikut:

- a. *City Hotel* atau Hotel kota yaitu hotel yang lokasinya berada di perkotaan, biasanya hotel ini ditujukan untuk masyarakat yang bertujuan untuk tinggal sementara atau tinggal dalam jangka waktu yang relatif pendek, *city hotel* sering disebut dengan transit hotel sebab sering dihuni oleh pelaku bisnis.
- b. *Residential Hotel* yaitu hotel yang lokasinya berada di daerah pinggiran perkotaan yang jauh dari keramaian, akan tetapi cukup mudah untuk dapat mencapai berbagai tempat kegiatan usaha. Residential hotel ini biasanya berlokasi di daerah yang tenang sebab ditujukan untuk masyarakat yang ingin menginap dalam jangka waktu yang relatif lama.
- c. *Resort Hotel* yaitu hotel yang lokasinya berada di daerah pegunungan atau di tepi-tepi pantai dan lain-lain. Resort hotel ini ditujukan untuk masyarakat yang ingin menginap atau beristirahat pada hari libur dan bagi yang ingin berwisata.
- d. Motel yaitu singkatan dari Motor Hotel yang lokasinya berada di pinggiran atau sepanjang jalan raya yang menghubungkan satu kota dengan kota besar lainnya ataupun dengan lokasi lainnya, bisa juga di pinggir jalan raya dekat dengan batas kota besar. Motel ditujukan untuk tempat istirahat sementara bagi orang yang melakukan perjalanan yang cukup jauh dengan menggunakan kendaraan pribadi atau transportasi umum. Karena itu motel selalu menyediakan garasi untuk kendaraan-kendaraan pribadi.
- e. *Beach Hotel* yaitu suatu hotel yang lokasinya berada di dekat pantai.
- f. *Mountain Hotel* yaitu suatu hotel yang lokasinya di daerah pegunungan.
- g. Bandara Hotel yaitu hotel yang berada di dekat bandar udara utama.

Menurut Dirjen Pariwisata No : 14/v/IV88 tanggal 25 Februari 1988, hotel digolongkan menurut tingkat pelayanan hotel yang dibagi menjadi lima kelas berdasarkan kelengkapan, kondisi bangunan, peralatan, pengelolaan dan mutu pelayanan yang sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan golongan kelas hotel

tertingga dinyatakan dengan tanda 5 (*****) bintang sedangkan golongan rendah dinyatakan dengan tanda bintang 1 (*).

Pengklasifikasian hotel di Indonesia dilakukan dengan melakukan peninjauan setiap 3 tahun sekali yang dilakukan oleh PHRI dengan mempertimbangkan beberapa aspek, mulai dari jumlah kamar, fasilitas dan peralatan yang disediakan, hingga model sistem pengelolaan.

a. Hotel Bintang 1

Hotel Bintang 1 adalah hotel yang memiliki fasilitas kecil yang biasanya dikelola oleh *owner* secara langsung. Hotel jenis ini biasanya terletak dekat dengan keramaian dengan harga yang sangat murah.

b. Hotel Bintang 2

Hotel Bintang 2 adalah hotel dengan fasilitas yang terawat dan rapi yang biasanya terletak di lokasi yang mudah diakses namun bebas dari polusi udara.

c. Hotel Bintang 3

Hotel Bintang 3 adalah hotel yang menawarkan pelayanan yang lebih baik dari pada hotel bintang 2 dengan kamar yang lebih luas, fasilitas lebih lengkap, dan lobi yang memiliki dekorasi yang lebih diperhatikan serta dengan staf yang lebih *professional*.

d. Hotel Bintang 4

Hotel Bintang 4 adalah hotel yang memiliki staf yang lebih *professional* dengan fasilitas yang lebih lengkap dan luas. Biasanya terdapat tempat belanja dan dengan *swimming pool*.

e. Hotel Bintang 5

Hotel Bintang 5 adalah hotel yang memiliki kelas termewah dengan staf yang multiprofesional. Memiliki pelayanan yang lebih seperti disediakannya *welcome drink* dan beberapa fasilitas seperti *restaurant*, *bar*, *swimming pool*, *recreation*, *concierge staf*, dan masih banyak lagi.

2.1.2. Hotel Bintang 4

Hotel bintang 4 merupakan hotel yang tergolong mewah dan memiliki fasilitas yang cukup lengkap. Adapun klasifikasi untuk hotel bintang 4 (****)

berdasarkan Kep. Direjen Pariwisata no 14/U/II/88 tgl 25 Februari 1988 adalah sebagai berikut:

- Jumlah kamar standar, minimum 50 kamar
- Jumlah kamar suit, minimum 3 kamar
- Parkir Luas
- Luas kamar standar minimum 24m²
- Luas kamar suit minimum 48m²
- Lantai 4 keatas menggunakan *lift*
- Memiliki 2 kolam renang atau lebih
- Memiliki sarana rekreasi kolam renang dan 2 sarana olah raga
- Fasilitas 2 restoran atau lebih
- Kamar mandi dilengkapi dengan instalasi air panas/dingim
- Memiliki Toilet Umum

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang standar usaha hotel terdapat beberapa kriteria mutlak untuk hotel bintang 4. Kreiteria mutlak untuk hotel bintang 4 dapat dilihat pada **Tabel 2.1** sebagai berikut.

Tabel 2.1 Kriteria Mutlak Hotel Bintang

| No | Aspek | No | Unsur | No | Sub Unsur |
|----|--------|----|---------------------------|----|--|
| 1. | PRODUK | 1 | Bangunan | 1 | Tersedia suatu bangunan hotel |
| | | 2 | Penanda Arah | 2 | Tersedia papan nama hotel |
| | | 3 | Parkir | 3 | Tersedia tempat parkir dan pengaturan lalu lintas |
| | | 4 | Lobby | 4 | Tersedia Lobby dengan sirkulasi udara dan pencahayaan |
| | | 5 | Toilet Umum | 5 | Tersedia toilet umum |
| | | 6 | Front Office | 6 | Tersedia Gerai atau meja kursi |
| | | 7 | Fasilitas Makan dan Minum | 7 | Tersedia ruangmakan dan minum dengan sirkulasi udara dan pencahayaan |
| | | 8 | Kamar Tidur Tamu | 8 | Tersedia kamar tidur dengan perlengkapannya, termasuk kamar mandi |
| | | | | 9 | Tersedia denah lokasi kamar dan petunjuk penyelamatan diri |
| | | 9 | Dapur /Pantry | 10 | Tersedia dapur dengan perlengkapannya dan tata letak sesuai dengan kebutuhan |
| | | 10 | Kantor | 11 | Tersedia Ruang Pimpinan Hotel |
| | | | | 12 | Tersedia Ruang Karyawan |
| | | 11 | Utilitas | 13 | Tersedia Instalasi Air Bersih |
| | | 12 | Pengelolaan limbah | 14 | Tempat penampungan sampah sementara |
| | | | | 15 | Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) |
| | | 13 | Kantor Depan | 16 | Tersedia pelayanan pemesanan kamar, pendaftaran, penerimaan dan pembayaran |

| | | | | | |
|----|-------------|----|----------------------|----|---|
| | | 14 | Tata Graha | 17 | Pelayanan pembersihan fasilitas tamu, fasilitas publik dan fasilitas karyawan |
| | | 15 | Area Makan dan Minum | 18 | Tersedia pelayanan penyajian makanan dan minuman |
| | | 16 | Keamanan | 19 | Tersedia pelayanan keamanan |
| | | 17 | Kesehatan | 20 | Tersedia pelayanan kesehatan |
| 2. | PENGELOLAAN | 18 | Organisasi | 21 | Hotel memiliki struktur organisasi |
| | | | | 22 | Hotel memiliki peraturan perusahaan/PKB |
| | | 19 | Manajemen | 23 | Hotel memiliki program pemeriksaan kesehatan karyawan |
| | | | | 24 | Pemeliharaan sanitasi, hygiene dan lingkungan |
| | | 20 | Sumber Daya Manusia | 25 | Hotel melaksanakan sertifikasi kompetensi karyawan |

Sumber: Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang standar usaha hotel

Sedangkan kriteria tidak mutlak untuk hotel bintang 4 berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang standar usaha hotel dapat dilihat pada **Tabel 2.2** sebagai berikut.

Tabel 2.2 Kriteria Tidak Mutlak Hotel Bintang

| No | Aspek | No | Unsur | No | Sub Unsur |
|----|--------|----|---------------------------------|----|--|
| 1 | PRODUK | 1 | Bangunan | 1 | Suatu bangunan yang diperuntukkan sebagai usaha hotel yang baik dan terawat |
| | | 2 | Penanda Arah (<i>signage</i>) | 2 | Tersedia papan nama hotel (<i>sign board</i>) yang jelas dan mudah terlihat |
| | | | | 3 | Tersedia tanda arah yang menunjukkan fasilitas hotel (<i>hotel directional sign</i>) yang jelas dan mudah terlihat |
| | | | | 4 | Tersedia tanda arah menuju jalan keluar yang aman (<i>evacuation sign</i>), jelas dan mudah terlihat |
| | | 3 | Taman atau <i>Landscape</i> | 5 | Taman didalam atau diluar bangunan hotel |
| | | | | 6 | Tanaman di dalam bangunan hotel |
| | | 4 | Parkir | 7 | Tersedia tempat parkir dan pengaturan lalu lintasnya |
| | | | | 8 | Area menurunkan tamu (<i>drop off</i>) |
| | | 5 | <i>Lobby</i> | 9 | Tersedia Lobby dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik |
| | | | | 10 | Aksesibilitas (ramp) bagi penyandang cacat |
| | | | | 11 | Tersedia penjelasan fasilitas hotel (<i>Hotel Directory</i>) |
| | | | | 12 | Tersedia lounge |
| | | 6 | <i>Front Office</i> | 13 | Tersedia Gerai (<i>counter</i>) atau meja kursi |
| | | | | 14 | Tersedia Sertifikat dan/atau Plakat (<i>Decal</i>) tanda bintang sesuai Golongan Kelas hotel |
| | | | | 15 | Gerai Pelayanan tamu (<i>Concierge Counter</i>) |
| | | | | 16 | Tersedia ruang Penitipan Barang Berharga |
| | | | | 17 | Tersedia Ruang Penitipan Barang Tamu |
| | | | | 18 | Tersedia Meja <i>duty manager</i> |
| | | 7 | <i>Business Center</i> | 19 | Tersedia Ruang untuk pelayanan Bisnis |

| | | | | | |
|--|--|----|--|----|---|
| | | 8 | Area Belanja (<i>Shopping Arcade</i>) | 20 | Tersedia pilihan Drug store/bank/gerai penukaran uang (<i>money changer</i>)/ <i>travel agent/airlines/souvenir shop</i> atau lainnya |
| | | 9 | Lift | 21 | Lift untuk tamu (untuk bangunan di atas 5 lantai dari lantai dasar) |
| | | | | 22 | Lift untuk Karyawan/Barang (untuk bangunan di atas 5 lantai dari lantai dasar) |
| | | 10 | Toilet Umum (<i>Public Rest Room</i>) | 23 | Toilet Pria dan Wanita Terpisah dengan tanda yang jelas |
| | | | | 24 | Urinoir beserta washletnya (khusus untuk toilet pria) |
| | | | | 25 | Tersedia closet duduk dengan hand shower/ washlet dan toilet paper |
| | | | | 26 | Tersedia tempat cuci tangan, sabun dan cermin |
| | | | | 27 | Tersedia Tempat Sampah |
| | | | | 28 | Ruang Rias (<i>vanity area</i>) : khusus toilet wanita |
| | | | | 29 | Toilet bagi tamu dengan keterbatasan fisik |
| | | | | 30 | Alat pengering tangan |
| | | 11 | Koridor | 31 | Tersedia Koridor |
| | | | | 32 | Tersedia pintu darurat, tangga darurat (bangunan bertingkat) dan lampu darurat |
| | | | | 33 | Tersedia pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik |
| | | | | 34 | Tersedia Alat Pemadam Kebakaran |
| | | 12 | Fasilitas makan dan minum (<i>Food and Beverage Outlets</i>) | 35 | Tersedia ruang makan dan minum dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik |
| | | | | 36 | Tersedia meja dan kursi makan serta peralatannya |
| | | | | 37 | Tersedia Menu |
| | | 13 | <i>Room service</i> | 38 | Letaknya berdekatan dengan dapur dan akses ke kamar |
| | | | | 39 | Tersedia menu <i>room service</i> |
| | | | | 40 | Tersedia peralatan dan perlengkapannya |
| | | 14 | Kamar Tidur tamu | 41 | Tersedia kamar tidur termasuk kamar mandi |
| | | | | 42 | Tersedia kamar <i>Suite</i> |
| | | | | 43 | Pintu dilengkapi dengan kunci pengaman |
| | | | | 44 | Kamar dilengkapi dengan sistem penghemat energy |
| | | | | 45 | Jendela dilengkapi dengan alat pengaman |
| | | | | 46 | Kamar dilengkapi dengan alat pendeteksi asap (<i>smoke detector</i>) dan sprinkler |
| | | | | 47 | Tersedia pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik |
| | | | | 48 | Tersedia petunjuk/arah kiblat yang dipasang di langit-langit (<i>ceiling</i>) |
| | | | | 49 | Tersedia tempat tidur beserta perlengkapannya |
| | | | | 50 | Tersedia meja dan kursi kerja |
| | | | | 51 | Tersedia meja dan kursi duduk |
| | | | | 52 | Tersedia tempat sampah |
| | | | | 53 | Tersedia denah lokasi kamar dan petunjuk penyelamatan diri |
| | | | | 54 | Petunjuk fasilitas dan pelayanan hotel (<i>compendium</i>) |
| | | | | 55 | Memenuhi ketentuan tingkat kebisingan |
| | | | | 56 | Kamar tidur untuk tamu dengan keterbatasan fisik |

| | | | | | |
|--|--|----|--|----|--|
| | | | | 57 | Tanda dilarang mengganggu (<i>don't disturb</i>) dan permintaan pembersihan kamar (<i>make up room</i>) dibuat secara terpisah atau menggunakan elektronik |
| | | | | 58 | Rak Koper (<i>luggage rack</i>) |
| | | | | 59 | Tempat penyimpanan pakaian |
| | | | | 60 | <i>Individual Safe Deposit Box</i> |
| | | | | 61 | Tersedia <i>Night Table/Bed Side Table</i> |
| | | | | 62 | Tersedia lampu baca |
| | | | | 63 | Cermin panjang (<i>Full Length Mirror</i>) |
| | | | | 64 | Tersedia Saluran komunikasi internal dan eksternal |
| | | | | 65 | Tersedia Jaringan internet |
| | | | | 66 | Tersedia TV |
| | | | | 67 | Tersedia Mini bar dan pembuka boto |
| | | | | 68 | <i>Coffee - Tea Maker set</i> |
| | | | | 69 | Tersedia peralatan tulis untuk tamu (<i>guest stationary</i>) |
| | | 15 | Kamar Mandi Tamu | 70 | Kamar mandi tamu dengan lantai yang tidak licin |
| | | | | 71 | Tersedia kamar mandi dengan kelengkapannya minimal <i>wastafel, closet, shower</i> |
| | | | | 72 | Tersedia sirkulasi udara dan pencahayaan |
| | | | | 73 | Tersedia Saluran pembuangan air |
| | | | | 74 | Tersedia air panas dan air dingin |
| | | | | 75 | Tersedia tempat sampah |
| | | | | 76 | Tersedia perlengkapan mandi tamu (<i>toiletries</i>) |
| | | | | 77 | Tersedia handuk mandi |
| | | | | 78 | Pengering rambut (<i>hair Dryer</i>) |
| | | | | 79 | Telepon paralel dengan kamar tidur |
| | | | | 80 | Gelas sikat gigi |
| | | | | 81 | Kamar mandi untuk tamu dengan keterbatasan fisik (minimum 200 kamar) |
| | | 16 | Sarana Olah Raga, rekreasi dan kebugaran | 82 | Tersedia sarana olah raga, rekreasi dan kebugaran |
| | | 17 | Ruang Rapat | 83 | Ruang rapat dilengkapi perlengkapan dan peralatan termasuk audio visual |
| | | 18 | Ruang Perjamuan / <i>function room</i> (tidak berlaku bagi Hotel Resort) | 84 | Tersedia <i>function room</i> dengan akses tersendiri untuk tamu |
| | | | | 85 | Toilet umum yang terpisah untuk pria dan wanita |
| | | | | 86 | Jalur evakuasi |
| | | 19 | Dapur | 87 | Tersedia dapur yang luasnya sesuai dengan kebutuhan |
| | | | | 88 | Lantai, dinding dan ceiling kuat, aman dan mudah pemeliharaannya |
| | | | | 89 | Drainase dilengkapi dengan perangkap lemak (<i>grease trap</i>) |
| | | | | 90 | Tersedia <i>Kitchen hood</i> yang dilengkapi dengan penyaring lemak (<i>grease filter</i>) |
| | | | | 91 | Tersedia sistem sirkulasi udara dan sistem pencahayaan |
| | | | | 92 | Tersedia peralatan dan perlengkapan dapur |
| | | | | 93 | Tersedia perlengkapan P3K |
| | | | | 94 | Tersedia tempat sampah tertutup yang terpisah untuk sampah basah dan kering |
| | | | | 95 | Tersedia alat pemadam kebakaran |

| | | | | | |
|---|-----------|----|---|-----|---|
| 2 | PELAYANAN | 20 | Area Penerimaan Barang | 96 | Tempat penyimpanan bahan makanan harian/ <i>daily store</i> |
| | | | | 97 | Tata letak perlengkapan dapur sesuai alur kerja |
| | | | | 98 | Tersedia Area Penerimaan Barang |
| | | 21 | Daerah Penyimpanan (<i>Storage</i>) | 99 | Alat timbangan yang telah ditera |
| | | | | 100 | Tersedia Gudang Umum |
| | | | | 101 | Tempat penyimpanan Bahan Makanan dan minuman |
| | | | | 102 | Area untuk Peralatan dan Perlengkapan |
| | | | | 103 | Gudang Engineering |
| | | | | 104 | Area penyimpanan barang bekas |
| | | | | 105 | Tempat penyimpanan bahan baker |
| | | 22 | Area Tata Graha | 106 | Ruang Penyimpanan dan pendistribusian <i>guest supplies</i> dan amenities |
| | | | | 107 | Ruang linen dan seragam (<i>uniform</i>) |
| | | | | 108 | <i>Room boy station</i> |
| | | | | 109 | Janitor |
| | | 23 | Ruang Periksa Kesehatan | 110 | Tersedia ruang periksa dengan peralatan medis obat-obatan, dan perlengkapan yang dibutuhkan |
| | | 24 | Ruang Karyawan | 111 | Tersedia kamar mandi laki-laki dan wanita terpisah |
| | | | | 112 | Tersedia ruang ganti karyawan dilengkapi dengan locker laki-laki dan wanita terpisah |
| | | | | 113 | Tersedia ruang makan karyawan |
| | | | | 114 | Tersedia tempat ibadah |
| | | | | 115 | Tersedia tempat sampah |
| | | | | 116 | Kaca rias dan wastafel |
| | | | | 117 | Ruang Pelatihan |
| | | 25 | Kantor | 118 | Tersedia Ruang Pengelola Hotel |
| | | 26 | Keamanan | 119 | Ruang Security dan instalasi CCTV |
| | | 27 | Utilitas | 120 | Tersedia Instalasi Air Bersih |
| | | | | 121 | Tersedia Genset |
| | | | | 122 | Tersedia Instalasi jaringan komunikasi |
| | | | | 123 | Instalasi Air Panas |
| | | 28 | Pengelolaan limbah | 124 | Tempat penampungan sampah |
| | | | | 125 | Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) |
| | | 29 | Perawatan dan perbaikan peralatan (<i>workshop</i>) | 126 | Tersedia tempat untuk pemeliharaan dan perbaikan yang dilengkapi peralatan |
| | | 30 | Kantor Depan | 127 | Tersedia pelayanan registrasi dan pembayaran |
| | | | | 128 | Pemberian Informasi, pesan, pengurusan barang tamu |
| | | | | 129 | Pelayanan saat tamu naik dan turun dari kendaraan |
| | | | | 130 | Membangunkan tamu (<i>wake up call</i>) |
| | | | | 131 | Jasa Penyewaan mobil |
| | | | | 132 | Jasa pemanggilan taksi |
| | | | | 133 | Jasa Panggilan (<i>Car Call</i>) |
| | | | | 134 | Pelayanan <i>Duty Manager</i> |
| | | | | 135 | Pelayanan <i>guest Relation</i> |
| | | | | 136 | Pelayanan khusus untuk tamu dengan keterbatasan fisik |
| | | 31 | Tata Graha | 137 | Pelayanan pembersihan fasilitas tamu, fasilitas publik dan fasilitas karyawan |
| | | | | 138 | Penyiapan tempat tidur (<i>turn Down Bed</i>) |
| | | | | 139 | Pelayanan tamu penting (<i>VIP treatment</i>) |

| | | | | | |
|---|-------------|----|--|-----|--|
| 3 | PENGELOLAAN | 32 | Binatu | 140 | Tersedia pelayanan cuci dan strika baju tamu |
| | | 33 | Restoran | 141 | Tersedia pelayanan penyajian makanan dan minuman |
| | | | | 142 | Tersedia pelayanan penerimaan pembayaran |
| | | | | 143 | Tersedia pelayanan penyajian makanan Indonesia |
| | | | | 144 | Tersedia pelayanan penyajian makanan internasional |
| | | | | 145 | Pelayanan untuk tamu dgn keterbatasan fisik, anak-anak dan lanjut usia |
| | | 34 | Room Service | 146 | Menerima pesanan makanan dan minuman dari kamar |
| | | | | 147 | Penghidangan makanan minuman ke kamar |
| | | | | 148 | Penerimaan Pembayaran |
| | | 35 | Ruang Rapat | 149 | Pelayanan Penyelenggaraan Rapat |
| | | 36 | Ruang Perjamuan | 150 | Pelayanan Penyelenggaraan perjamuan |
| | | 37 | Pelayanan bisnis (business center) | 151 | Pelayanan Bisnis |
| | | 38 | Olah Raga Rekreasi dan kebugaran | 152 | Pelayanan sarana olah raga, rekreasi dan kebugaran |
| | | 39 | Keamanan | 153 | Tersedia Pelayanan Keamanan |
| | | 40 | Kesehatan | 154 | Tersedia pelayanan kesehatan tamu |
| | | 41 | Jam Operasional | 155 | Tersedia waktu pemberian pelayanan sesuai kebutuhan operasional |
| | PENGELOLAAN | 42 | Organisasi | 156 | Hotel memiliki struktur organisasi |
| | | | | 157 | Hotel memiliki uraian tugas setiap jabatan |
| | | | | 158 | Hotel memiliki SOP atau petunjuk pelaksanaan kerja (manual) |
| | | | | 159 | Hotel memiliki Peraturan Karyawan/PKB (Perjanjian Kerja Bersama) sesuai peraturan perundang-undangan |
| | | | | 160 | Memiliki Kebijakan Organisasi |
| | | 43 | Manajemen | 161 | Hotel memiliki program pemeriksaan kesehatan karyawan |
| | | | | 162 | Memiliki Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan jumlah karyawan minimal 100 orang |
| | | | | 163 | Memiliki Sistem Penanggulangan kebakaran |
| | | | | 164 | Memiliki Manajemen Tanggap darurat |
| | | | | 165 | Memiliki manajemen penjaminan mutu |
| | | | | 166 | Pemeliharaan sanitasi, hygiene dan lingkungan |
| | | | | 167 | Memiliki Sistem Informasi Manajemen Hotel |
| | | | | 168 | Memiliki rencana usaha |
| | | | | 169 | Memiliki Program Pengembangan Produk |
| | | 44 | Kemitraan dan penggunaan | 170 | Memiliki Program kemitraan dgn usaha mikro, kecil dan menengah |
| | | | | 171 | Memiliki Program Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR) |
| | | 45 | Program Pemeliharaan dan Perbaikan peralatan | 172 | Melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan gedung, perlengkapan dan peralatan |
| | | 46 | Sumber Daya Manusia | 173 | Hotel melaksanakan sertifikasi kompetensi bagi karyawan |
| | | | | 174 | Karyawan mampu berbahasa Asing minimal bahasa Inggris |

| | | | | | |
|--|--|--|--|-----|---|
| | | | | 175 | Melaksanakan Program Pengembangan SDM |
| | | | | 176 | Melaksanakan penilaian kinerja SDM Jumlah |

Sumber: Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang standar usaha hotel

2.2. Studi Banding

2.2.1. Hotel Horison Ultima, Bandung

Hotel Horison Ultima Bandung terletak di Jl. Pelajar Perjuangan 45 No.121, Buah Batu, Bandung, Jawa Barat. Hotel ini dikelola oleh Horison Hotel Group. Hotel Horison Ultima Bandung merupakan Bisnis Hotel & *Family* Hotel dengan klasifikasi Hotel Bintang 4. Seperti pada **Gambar 2.1**, hotel ini memiliki 8 lantai dengan total jumlah kamar sebanyak 253 kamar.







Gambar 2.1 Horison Ultima Bandung

Sumber: Pagucci, 2018

Hotel Horison Ultima Bandung merupakan salah satu hotel di Bandung dengan klasifikasi bintang 4, hotel ini juga merupakan hotel bisnis sehingga cukup tepat untuk dijadikan studi banding. Hotel ini memiliki *ballroom* berukuran 35.5m x 23.4m dengan kapasitas 1200 orang. Hotel ini juga memiliki 26 *meeting room* dengan kapasitas yang berbeda-beda. *Meeting room* terbesar berukuran 24m x 22m dengan kapasitas 500 orang, sedangkan untuk *meeting room* terkecil berukuran 4m

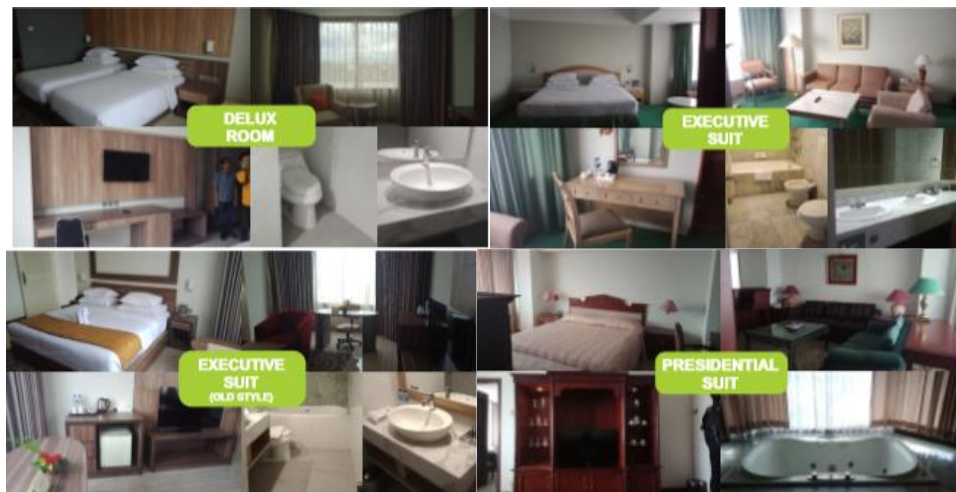
x 4m dengan kapasitas maksimal 20 orang. Luasan dan kapasitas masing-masing jenis *meeting room* dapat dilihat pada **Tabel 2.3**.

Tabel 2.3 Ballroom Horison

| VENUE |  BANQUET (TABLE) |  CLASS ROOM |  THEATER |  U-SHAPE | SIZE (M) |
|------------------|---|--|---|--|-------------|
| KRAKATAU HALL | 50-60 | 400-500 | 1000-1200 | 200 | 36.5 X 23.4 |
| KRAKATAU I | 10-11 | 100-125 | 250-300 | 50-60 | 10.5 X 20.4 |
| KRAKATAU II/III | 15 | 125-150 | 300-350 | 70-80 | 13 X 23.4 |
| PARAHYANGAN | 20-25 | 150-200 | 600-700 | 40-50 | 268 m2 |
| LINGGARJATI | 8-10 | 50-60 | 150-175 | 30-40 | 16 X 7 |
| PANGRANGO | 3-4 | 30 | 50-60 | 25-30 | 7.5 X 11 |
| TANGKUBAN PARAHU | 2-3 | 15-20 | 30-40 | 15-20 | 6.5 X 7 |
| GALUNGGUNG | 3-4 | 30 | 50-60 | 25-30 | 7.5 X 11 |
| HALIMUN | 2-3 | 15-20 | 30-40 | 15-20 | 6.5 X 7 |
| HARUMAN | 2-3 | 15-20 | 30-40 | 15-20 | 6.5 X 7 |
| PAPANDAYAN | 2-3 | 15 | 20-30 | 10 | 7.5 X 11 |
| CIREMAI | 1 | 10 | 20 | 10 | 7 X 3 |
| SALAK | - | - | - | 10 | 6 X 4 |
| BURANGRANG | 1-5 | 30 | 60-80 | 25-35 | 7.5 X 11 |
| MANGLAYANG | 1-6 | 30 | 80-100 | 25-35 | 7.2 X 10.5 |
| SANGGABUANA | 10-12 | 100-125 | 200-300 | 100 | 24X18 |
| BIDADARI | 20 | 80-100 | 400-500 | 30-40 | 24 X 22 |
| GUNTUR | 3 | 20 | 50 | 16-20 | 7.5 X 11 |
| CIKURAI | 2 | 15 | 20 | 10 | 4 X 4 |
| PATUHA | - | 12 | 15 | 15 | 8 X 4 |

Sumber: Horison Ultima, 2019

Hotel Horison Ultima Bandung memiliki 5 jenis kamar seperti yang terlihat pada **Gambar 2.2** antara lain *Delux* dengan total 112 Kamar, *Super Delux* dengan total 56 Kamar, *Executive Room* dengan total 31 Kamar, *Executive Suite* dengan total 18 Kamar dengan total *Presidential Suite* dengan total 1 Kamar.



Gambar 2.2 Kamar Hotel Horison Ultima Bandung

Sumber: Dokumentasi, 2019

2.2.2. Hotel Amaroossa, Bandung

Amaroossa Hotel Bandung dapat dilihat pada **Gambar 2.3** adalah hotel butik bintang-4. Hotel ini memiliki koleksi 92 kamar hotel yang dibagi menjadi empat jenis (*Deluxe, Executive, Junior Suite, dan Presidential Suite*), serta berbagai layanan termasuk restoran luar ruangan, bar, toko roti, spa, pusat kebugaran, kedai kopi, kolam renang dan salon. Hotel ini terletak di jalan Jl. Aceh No. 71A.



Gambar 2.3 Amaroossa Hotel Bandung

Sumber: Amaroossa Hotel, 2012

Hotel Amaroossa Bandung memiliki beberapa tipe kamar yang berbeda, tiap jenis kamar memiliki ukuran dan fasilitas yang juga berbeda, semakin tinggi jenis kamar, ukuran kamar akan semakin besar dan fasilitas juga akan semakin lengkap. Jenis, ukuran, dan jumlah kamar pada hotel Amaroossa Bandung dapat dilihat pada **Tabel 2.4**.

Tabel 2.4 Kamar Hotel Amaroossa

| <i>Room Type</i> | <i>Size</i> | <i>Number of Room</i> |
|--------------------------|----------------------|-----------------------|
| <i>DELUX</i> | 29 m ² | 74 |
| <i>EXECUTIVE</i> | 34 m ² | 13 |
| <i>JUNIOR SUITE</i> | 41.61 m ² | 4 |
| <i>PRESIDENTIAL SUIT</i> | 217 m ² | 1 |

Sumber: Amaroossa Hotel Bandung

Suasana yang diterapkan pada tiap-tiap jenis kamar di hotel Amaroossa Bandung dibuat dengan suasana yang nyaman terkesan elegan. Suasana pada tiap jenis kamar hotel Amaroossa Bandung dapat dilihat pada **Gambar 2.4**.

**DELUX ROOM****EXECUTIVE****JUNIOR SUITE****PRESIDENTIAL SUIT****Gambar 2.4** Kamar Amaroossa Hotel Bandung

Sumber: Amaroossa Hotel

2.2.3. Eastgate Center, Zimbabwe

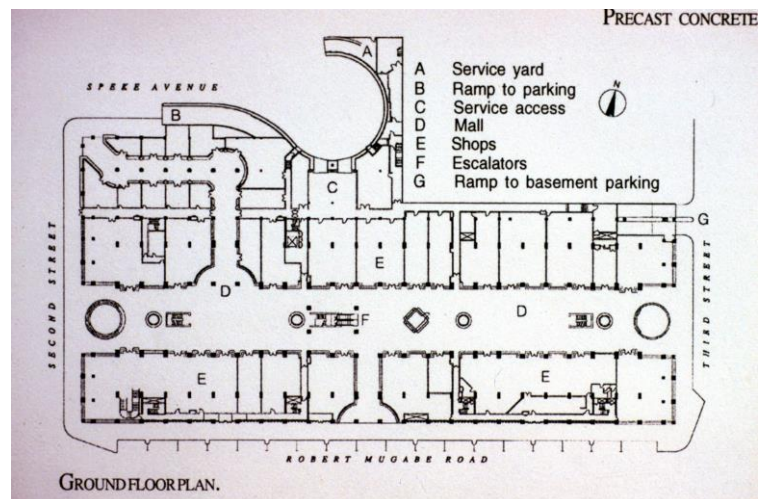
Eastgate Center merupakan bangunan *Shopping Centre* dan *Office Block* yang terletak di Central Harare, Zimbabwe. Bangunan ini dirancang oleh Mick Pearce dan diresmikan tahun 1996. Fasad dari bangunan Eastgate Center dapat dilihat pada **Gambar 2.5**.



Gambar 2.5 Eastgate Center

Sumber: Inhabit, 2012

Easgate Center merupakan bangunan pertama yang menerapkan sistem penghawaan alami yang cukup canggih sehingga bangunan ini hanya menggunakan 10% dari energi yang dibutuhkan oleh bangunan serupa yang didinginkan secara konvensional. Dalam menerapkan sistem penghawan alami ini, bangunan Easgate Center mengadaptasi konsep pada rumah rayap. Desain denah dari bangunan Eastgate Center dapat dilihat pada **Gambar 2.6**.

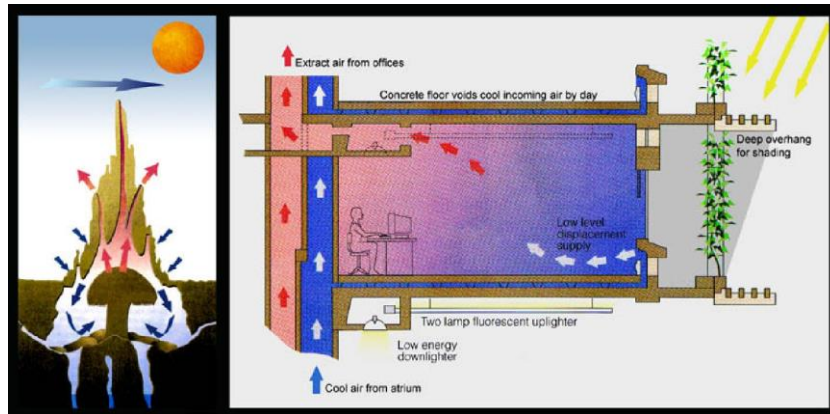


Gambar 2.6 Eastgate Center Floor Plan

Sumber: Courtesy of architect

Bangunan Eastgate Centre sebagian besar terbuat dari beton, bangunan ini memiliki sistem ventilasi yang beroperasi dengan cara yang sama dengan rumah rayap seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 2.7**. Adapun sistem yang diterapkan Easgate Center adalah sebagai berikut:

- Udara luar yang ditarik masuk dihangatkan atau didinginkan oleh massa bangunan tergantung pada mana yang lebih panas, beton bangunan atau udara.
- Udara kemudian dihembuskan ke dalam ruang melalui lantai kantor gedung.
- Udara panas naik ke atas dan dikeluarkan melalui cerobong asap di bagian atas bangunan.



Gambar 2.7 Eastgate Center Cooling System
Sumber: Mick Pearce, 2016

2.3. Studi Kelayakan

2.3.1. Data Wisatawan Kota Bandung 2013-2018

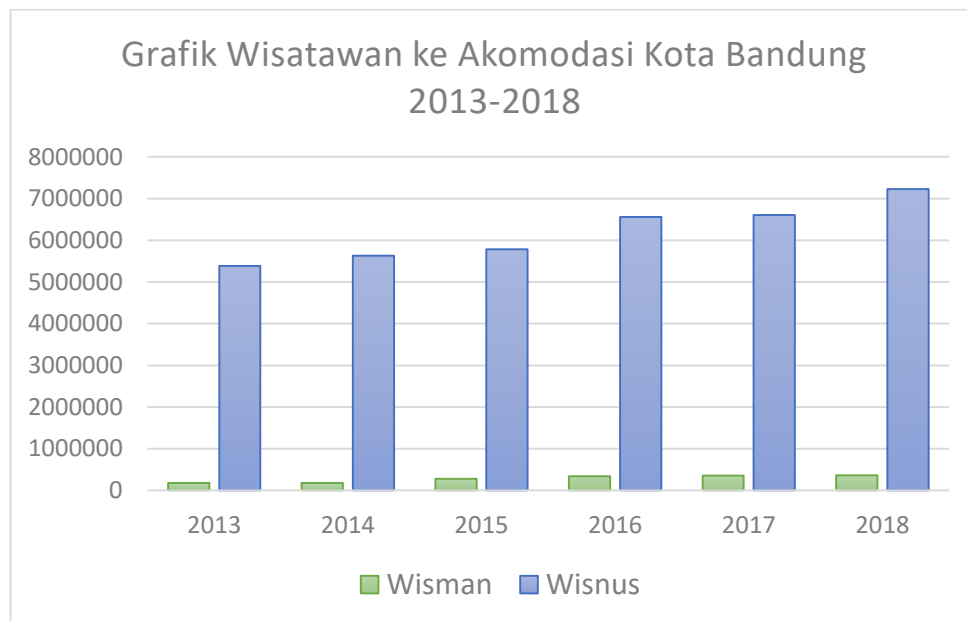
Berdasarkan data Wisnu dan Wisman Kota Bandung oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung yang dapat dilihat pada **Tabel 2.5**, didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 2.5 Data Wisnu dan Wisman Kota Bandung 2013-2018

| Tahun | Wisman | | Wisnus | | Total | |
|-------|--------|-------|---------|-------|---------|-------|
| 2013 | 176432 | Orang | 5388292 | Orang | 5564724 | Orang |
| 2014 | 180143 | Orang | 5627421 | Orang | 5807564 | Orang |
| 2015 | 278810 | Orang | 5782284 | Orang | 6061094 | Orang |
| 2016 | 338079 | Orang | 6561503 | Orang | 6899582 | Orang |
| 2017 | 354982 | Orang | 6605530 | Orang | 6960512 | Orang |
| 2018 | 361016 | Orang | 7224330 | Orang | 7585346 | Orang |

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung (telah diolah kembali), 2019

Berdasarkan dari data Wisnu dan Wisman Kota Bandung oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung maka dapat dibuat grafik kenaikan wisnus dan wisman kota Bandung tahun 2013-2018 seperti pada **Gambar 2.8**.



Gambar 2.8 Grafik Kenaikan Wisnus & Wisman Kota Bandung 2013-2018

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung (Diolah), 2019

Setelah mengetahui jumlah wisatawan kota Bandung lima tahun terakhir, yaitu tahun 2013-2018, maka dapat dicari rata-rata selisih kenaikan wisnus dan wisman tahun 2013-2018. Untuk mencari rata-rata selisih kenaikan wisatawan Kota Bandung per-tahun dengan rumus :

$$\frac{\text{Data Tahun ke } n - \text{Data Tahun ke } n^{-1}}{\text{Data Tahun ke } n^{-1}} \times 100\%$$

Maka didapatkan selisih pertahunnya dan rata-rata selisih kenaikan wisatawan tahun 2013-2018. Seperti pada **Tabel 2.6**, dari rata-rata selisih tersebut, dapat diprediksikan jumlah wisatawan untuk 10 tahun yang akan datang, yaitu tahun 2019-2029.

Tabel 2.6 Selisih Kenaikan Wisatawan

| Tahun | Wisatawan | |
|------------------|--------------|-------------|
| | Wisman | Wisnus |
| 2013-2014 | 2.1% | 4.4% |
| 2014-2015 | 54.8% | 2.8% |
| 2015-2016 | 21.3% | 13.5% |
| 2016-2017 | 5.0% | 0.7% |
| 2017-2018 | 1.7% | 9.4% |
| Rata-Rata | 17.0% | 6.1% |

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung (telah diolah kembali), 2019

2.3.2. Data Wisatawan Kota Bandung ke Akomodasi 2013-2018

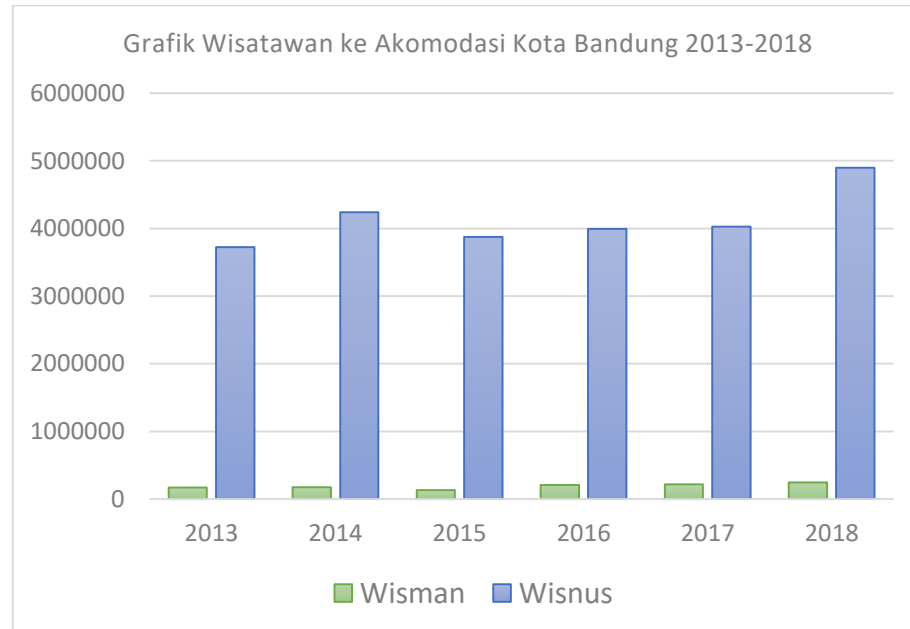
Berdasarkan data Wisnu dan Wisman Kota Bandung ke Akomodasi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, didapatkan data seperti pada **Tabel 2.7** sebagai berikut:

Tabel 2.7 Prediksi Jumlah Wisman dan Wisnus Kota Bandung 2019-2029

| Tahun | Wisman | Wisnus | Total |
|-------|--------------|---------------|---------------|
| 2013 | 170982 Orang | 3726447 Orang | 3897429 Orang |
| 2014 | 176487 Orang | 4242294 Orang | 4418781 Orang |
| 2015 | 130039 Orang | 3874453 Orang | 4004492 Orang |
| 2016 | 205890 Orang | 3995955 Orang | 4201845 Orang |
| 2017 | 216539 Orang | 4029373 Orang | 4245912 Orang |
| 2018 | 244769 Orang | 4898096 Orang | 5142865 Orang |

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung (telah diolah kembali), 2019

Berdasarkan dari data Wisnu dan Wisman Kota Bandung ke Akomodasi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung maka dapat dibuat grafik kenaikan wisnus dan wisman kota Bandung tahun 2013-2018 seperti yang pada **Gambar 2.9**.



Gambar 2.9 Grafik Kenaikan Wisnus & Wisman Kota Bandung ke Akomodasi 2013-2018

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung (telah diolah kembali), 2019

Setelah mengetahui jumlah wisatawan ke akomodasi di kota Bandung lima tahun terakhir, yaitu tahun 2013-2018, maka dapat dicari rata-rata selisih kenaikan

wisnus dan wisman tahun 2013-2018. Untuk mencari rata-rata selisih kenaikan wisatawan Kota Bandung per-tahun dengan rumus :

$$\frac{\text{Data Tahun ke } n - \text{Data Tahun ke } n^{-1}}{\text{Data Tahun ke } n^{-1}} \times 100\%$$

Maka didapatkan selisih pertahunnya dan rata-rata selisih kenaikan wisatawan ke akomodasi tahun 2013-2018. Lihat **Tabel 2.8**, dari rata-rata selisih tersebut, dapat diprediksikan jumlah wisatawan untuk 10 tahun yang akan datang, yaitu tahun 2019-2029.

Tabel 2.8 Selisih Kenaikan Wisatawan ke Akomodasi

| Tahun | Wisatawan Menginap | |
|------------------|--------------------|------------|
| | Wisman | Wisnus |
| 2013-2014 | 3.2 | 13.8 |
| 2014-2015 | -26.3 | -8.7 |
| 2015-2016 | 58.3 | 3.1 |
| 2016-2017 | 5.2 | 0.8 |
| 2017-2018 | 13.0 | 21.6 |
| Rata-Rata | 10.7 | 6.1 |

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung (telah diolah kembali), 2019

2.3.3. Prediksi Jumlah Wisatawan dan Wisatawan ke Akomodasi Kota Bandung 2019-2029

Berdasarkan rata-rata selisih kenaikan wisatawan kota Bandung per-tahun selama lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2013-2018, maka dapat diprediksikan kenaikan wisatawan selama sepuluh tahun yang akan datang adalah sebagai berikut seperti yang terlihat pada **Tabel 2.9**.

Tabel 2.9 Prediksi Jumlah Wisman dan Wisnus Kota Bandung 2019-2029

| Tahun | Wisman | Wisnus | Total |
|-------|---------------|----------------|----------------|
| 2019 | 422268 Orang | 7667972 Orang | 8090240 Orang |
| 2020 | 493911 Orang | 8138859 Orang | 8632770 Orang |
| 2021 | 577711 Orang | 8638662 Orang | 9216372 Orang |
| 2022 | 675727 Orang | 9169158 Orang | 9844885 Orang |
| 2023 | 790374 Orang | 9732231 Orang | 10522605 Orang |
| 2024 | 924473 Orang | 10329882 Orang | 11254355 Orang |
| 2025 | 1081323 Orang | 10964235 Orang | 12045558 Orang |
| 2026 | 1264785 Orang | 11637543 Orang | 12902328 Orang |
| 2027 | 1479374 Orang | 12352198 Orang | 13831572 Orang |
| 2028 | 1730371 Orang | 13110741 Orang | 14841112 Orang |
| 2029 | 2023954 Orang | 13915864 Orang | 15939818 Orang |

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung (telah diolah kembali), 2019

Sedangkan untuk prediksi kenaikan wisatawan kota Bandung ke akomodasi tahun 2019-2029 dapat dilihat pada **Tabel 2.10** adalah sebagai berikut:

Tabel 2.10 Prediksi Jumlah Wisman dan Wisnus ke Akomodasi Kota Bandung 2019-2029

| Tahun | Wisman | | Wisnus | | Total | |
|-------|--------|-------|---------|-------|----------|-------|
| 2019 | 270930 | Orang | 5198879 | Orang | 5469809 | Orang |
| 2020 | 299887 | Orang | 5518132 | Orang | 5818019 | Orang |
| 2021 | 331939 | Orang | 5856991 | Orang | 6188929 | Orang |
| 2022 | 367416 | Orang | 6216658 | Orang | 6584074 | Orang |
| 2023 | 406686 | Orang | 6598411 | Orang | 7005097 | Orang |
| 2024 | 450152 | Orang | 7003608 | Orang | 7453760 | Orang |
| 2025 | 498265 | Orang | 7433686 | Orang | 7931951 | Orang |
| 2026 | 551519 | Orang | 7890176 | Orang | 8441695 | Orang |
| 2027 | 610466 | Orang | 8374697 | Orang | 8985162 | Orang |
| 2028 | 675712 | Orang | 8888971 | Orang | 9564684 | Orang |
| 2029 | 747932 | Orang | 9434827 | Orang | 10182759 | Orang |

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung (telah diolah kembali), 2019

Berdasarkan tabel hasil prediksi jumlah wisatawan kota Bandung baik yang ke akomodasi maupun tidak, terdapat peningkatan yang cukup signifikan. Dalam usaha mendukung perkembangan tingkat wisatawan kota Bandung, terutama wisatawan yang akan menginap, maka dibutuhkan pula penambahan jumlah kamar hotel di kota Bandung.

2.3.4. Data Pertumbuhan Hotel Kota Bandung

Berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, didapatkan data pertumbuhan hotel di kota Bandung, baik hotel berbintang maupun tidak, sejak tahun 2015 hingga 2018. Data pertumbuhan hotel tersebut dapat dilihat pada **Tabel 2.11** adalah sebagai berikut:

Tabel 2.11 Pertumbuhan Kamar Hotel Bandung 2015-2018

| Tahun | Bintang 1 | | Bintang 2 | | Bintang 3 | | Bintang 4 | | Bintang 5 | | Non Bintang | |
|-------|-----------|-------|-----------|-------|-----------|-------|-----------|-------|-----------|-------|-------------|-------|
| | Hotel | Kamar | Hotel | Kamar | Hotel | Kamar | Hotel | Kamar | Hotel | Kamar | Hotel | Kamar |
| 2015 | 9 | 326 | 25 | 1500 | 40 | 3408 | 28 | 3143 | 10 | 1958 | 270 | 5977 |
| 2016 | 10 | 382 | 25 | 1500 | 42 | 3507 | 32 | 3651 | 9 | 1870 | 218 | 6041 |
| 2017 | 10 | 382 | 25 | 1500 | 42 | 3507 | 32 | 3651 | 18 | 2464 | 218 | 6041 |
| 2018 | 20 | 317 | 111 | 3921 | 98 | 6061 | 48 | 5846 | 11 | 1778 | 21 | 458 |

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, 2019

Adapun berdasarkan data di atas, diketahui pada tahun 2018 terdapat 48 hotel bintang 4 di kota Bandung dengan total jumlah kamar hotel sebanyak 5.846 kamar hotel. Adapun data dari hotel bintang 4 tersebut dapat dilihat pada **Tabel 2.12**.

Tabel 2.12 Hotel Bintang 4 Bandung

| NO | NAMA HOTEL | KLASIFIKASI | JUMLAH KAMAR |
|-----------|---|--------------------|---------------------|
| 1. | STAY GUARANTEE HOTEL | CITY HOTEL | |
| 2. | COURTYARD BY MARRIOTT BANDUNG DAGO | CITY HOTEL | |
| 3 | GARDEN PERMATA HOTEL | DOWN TOWN HOTEL | 184 |
| 4 | EL ROYALE HOTEL | CITY HOTEL | 439 |
| 5 | ASTON PASTEUR | DOWN TOWN HOTEL | |
| 6 | GRAND TJOKRO BANDUNG | DOWN TOWN HOTEL | 368 |
| 7 | ASTON TROPICANA | DOWN TOWN HOTEL | 138 |
| 8 | THE 101 BANDUNG DAGO | DOWN TOWN HOTEL | 140 |
| 9 | WEST POINT HOTEL | CITY HOTEL | 110 |
| 10 | THE VALLEY RESORT HOTEL | RESORT HOTEL | 60 |
| 11 | HARRIS HOTEL & CONVENTIONS CIUMBULEUIT | RESORT HOTEL | 210 |
| 12 | THE JAYAKARTA | BOUTIQUE HOTEL | 210 |
| 13 | GRAND PASUNDAN CONVENTION HOTEL | BUSSINESS HOTEL | 163 |
| 14 | SHAKTI HOTEL | CITY HOTEL | 125 |
| 15 | ART DECO LUXURY HOTEL AND RESIDENCE | RESIDENTIAL HOTEL | 65 |
| 16 | THE LUXTON BANDUNG | CITY HOTEL | 114 |
| 17 | HARRIS HOTEL & CONVENTIONS | DOWN TOWN HOTEL | 175 |
| 18 | THE GREEN FOREST RESORT | RESORT HOTEL | 75 |
| 19 | GRAND ARSILIA HOTEL & CONVENTION | BUSSINESS HOTEL | 292 |
| 20 | GRAND SETIABUDI HOTEL | RESORT HOTEL | 68 |
| 21 | GALERI CIUMBULEUIT HOTEL | RESIDENTIAL HOTEL | 82 |
| 22 | MASON PINE HOTEL | CITY HOTEL | 135 |
| 23 | BEST WESTERN PRIMER LA GRANDE | CITY HOTEL | 193 |
| 24 | HOLIDAY INN | DOWN TOWN HOTEL | 278 |
| 25 | THE GRANDIA HOTEL | DOWN TOWN HOTEL | 86 |
| 26 | D PAVILJOEN HOTEL | CITY HOTEL | 145 |
| 27 | GRAND PREANGER | CITY HOTEL | 189 |
| 28 | HOTEL HORISON BANDUNG | CITY HOTEL | 253 |
| 29 | HYATT REGENCY BANDUNG | CITY HOTEL | 252 |
| 30 | SAVOY HOMAN | DOWN TOWN HOTEL | 185 |
| 31 | THE ARDJUNA BOUTIQUE HOTEL | BOUTIQUE HOTEL | 77 |
| 32 | TRAVELLO HOTEL | CITY HOTEL | 109 |
| 33 | GRAND TEBU HOTEL | CITY HOTEL | 96 |
| 34 | PRIME PARK HOTEL | CITY HOTEL | 127 |
| 35 | REGATA HOTEL | DOWN TOWN HOTEL | 53 |
| 36 | MARBELLA HOTEL | CITY HOTEL | 101 |
| 37 | THE MAJESTY HOTEL | CITY HOTEL | 75 |
| 38 | ASTON BRAGA HOTEL AND RESIDENCE | RESIDENTIAL HOTEL | 160 |
| 39 | ARION SWISS-BEL HOTEL | CITY HOTEL | 102 |
| 40 | HAY HOTEL BANDUNG | CITY HOTEL | 45 |
| 41 | SUMMER HIILLS PRIVATE VILLAS AND HOTEL | RESIDENTIAL HOTEL | 52 |
| 42 | FOX HARIIS CITY CENTER BANDUNG | CITY HOTEL | 111 |

| | | | |
|----|------------------------------|-------------------|-----|
| 43 | PARK VIEW HOTEL | CITY HOTEL | 76 |
| 44 | GRAND MERCURE HOTEL | RESIDENTIAL HOTEL | |
| 45 | FOUR POINT HOTEL BY SHERATON | DOWN TOWN HOTEL | 162 |
| 46 | NOVOTEL BANDUNG | CITY HOTEL | 156 |
| 47 | SENSA HOTEL | CITY HOTEL | 128 |
| 48 | SANDALWOOD HOTEL | BOUTIQUE HOTEL | |

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, 2019

Mencari rata-rata selisih kenaikan jumlah kamar hotel kota Bandung per-tahun dengan rumus:

$$\frac{\text{Data Tahun ke } n - \text{Data tahun ke } n^{-1}}{\text{Data tahun ke } n^{-1}} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan dari hasil rumus di atas, maka didapatkan selisih pertumbuhan kamar hotel yang dapat dilihat pada **Tabel 2.13**.

Tabel 2.13 Selisih Pertumbuhan Kamar Hotel

| Tahun | Pertumbuhan % |
|------------------|---------------|
| 2015-2016 | 3.9 % |
| 2016-2017 | 3.5 % |
| 2017-2018 | 4.8 % |
| Rata-rata | 4.1 % |

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung (Diolah), 2019

Maka didapatkan selisih pertahunnya dan rata-rata selisih kenaikan jumlah kamar hotel bintang 4 tahun 2015-2018. Lihat **Tabel 2.14**, dari rata-rata selisih tersebut, dapat diprediksikan jumlah kamar hotel untuk 10 tahun yang akan datang, yaitu tahun 2019-2029.

Tabel 2.14 Prediksi pertumbuhan Kamar Hotel Kota Bandung

| Tahun | Jumlah Kamar |
|-------|--------------|
| 2019 | 19128 kamar |
| 2020 | 19905 kamar |
| 2021 | 20713 kamar |
| 2022 | 21555 kamar |
| 2023 | 22430 kamar |
| 2024 | 23341 kamar |
| 2025 | 24290 kamar |
| 2026 | 25276 kamar |
| 2027 | 26303 kamar |
| 2028 | 27371 kamar |
| 2029 | 28483 kamar |

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung (Telah diolah Kembali), 2019

2.3.5. Analisis Kebutuhan Kamar Hotel

2.3.5.1. Rumus Menghitung Kebutuhan Kamar Hotel

Untuk menghitung kebutuhan kamar hotel, digunakan rumus:

$$\frac{JW \times LoS \times \%WMH}{365 \times Hh} = \text{Jumlah Tempat Tidur Hotel}$$

Dimana:

JW : Jumlah Wisatawan

LoS : Lama Tinggal Wisatawan : 2,21 hari

WMH : Presentase Jumlah Wisatawan yang Menginap

Hh : Tingkan Hunian Hotel (*Occupation Rate*)

2.3.5.2. Perhitungan Keptuhan Kamar Hotel

Agar dapat memfasilitasi wisatawan baik lokal maupun mancanegara di kota Bandung, dibuthkan perhitungan untuk memprediksi kebutuhan kamar hotel berdasarkan banyaknya wisatawan yang berkunjung. Dengan asumsi jika tingkat penghunian kamar hotel (*occupation rate*) 80% maka didapatkan jumlah kebutuhan kamar hotel sebagai berikut.

$$\text{Jumlah Tempat Tidur Hotel} = \frac{15.939.818 \times 2,21 \times 63,9}{365 \times 80}$$

$$\text{Jumlah Tempat Tidur Hotel} = \frac{2.251.005.158,142}{29200}$$

$$\text{Jumlah Tempat Tidur Hotel} = 41.398 \text{ Tempat Tidur}$$

Maka untuk menampung wisatawan lokal maupun mancanegara kota Bandung yang akan menginap dibutuhkan 41.398 Tempat Tidur. Dengan asumsi 1 kamar hotel berisi 2 tempat tidur, maka didapatkan kebutuhan jumlah kamar hotel adalah sebagai berikut:

$$\frac{41.398 \text{ Tempat Tidur}}{2} = 20.699 \text{ Kamar}$$

Berdasarkan tabel prediksi pertumbuhan hotel, diperkirakan pada tahun 2019 terdapat 19.975 kamar. Sehingga, agar dapat menampung wisatawan yang menginap dibutuhkan penambahan 1.524 kamar. Dengan dibutuhkan banyaknya tambahan kamar hotel di kota Bandung pada tahun 2019, maka dapat dikatakan bahwa proyek layak untuk dibangun.